

**ANALISIS KELAYAKAN BISNIS DITINJAU DARI ASPEK KEUANGAN
PRODUK EKONOMI KREATIF
(Studi Kasus Pada Distro " Powernoise Merch ") Kabupaten Malang**

Oleh

Friyan Dwi Kristanto *)

Jeni Susyanti **)

M. Agus Salim***)

Email : friyandwi@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research aimed to describe the results of the business feasibility analysis creative economic products in financial feasibility aspect. This product is a products on the distribution of Powernoise Merch. The case study of this study is the Powernoise Merch distro business in Malang district. The results showed that Break Even Point Rp. 43.044.011 or 478 onpieces, Payback Period 2,11 years, Net Present Value Rp. 196.663.587, Profitability Index 2,8 , Average Rate of Return 49 % and Internal Rate of Return 36%. Based on finansial feasibility, Powernoise Merch is feasible to be developed.

Keywords: Business Feasibility Analysis, Creative Economic Products, Financial Feasibility.

**PENDAHULUAN
LATAR BEKAKANG**

Berdasarkan perkembangan perekonomian Indonesia, sejak tahun 2006 telah dicanangkan ekonomi kreatif dengan program Indonesia *Design Power*. Namun keputusan Instruksi Presiden Republik Indonesia tentang pengembangan ekonomi kreatif baru diterbitkan pada tahun 2009. Dalam Rini dan Czafrani (2010) menyatakan bahwa ekonomi kreatif mencakup segala aspek yang bertujuan meningkatkan daya saing dengan menggunakan kreatifitas individu dari skala ekonomi. Menurut kementerian perindustrian “pertumbuhan ekonomi kreatif di indonesia setiap tahunnya meningkat sekitar tujuh persen, dan penyumbang nilai tambah tertinggi pada sektor ekonomi kreatif adalah subsektor kerajinan, *fashion* dan kuliner” (Munawaroh, 2017:2).

Perkembangan ekonomi kreatif mendorong setiap pelaku usaha untuk menyajikan produk yang memiliki daya saing tinggidan *iconic* sebagai nilai tambah dari produk tersebut. Berdasarkan laman berita kompasiana (www.kompasiana.com) subsektor *fashion* menjadi subsektor penyokong nilai

tambah utama ekonomi kreatif yang didominasi oleh wirausahawan muda dengan usia sekitar 18-35 tahun.

Suatu bisnis yang didirikan tidak serta merta berdiri hanya dengan spekulasi akan memperoleh keuntungan, melainkan perlu adanya sebuah analisis tentang kelayakan dari bisnis yang akan dijalankan. Analisis kelayakan bisnis berfungsi sebagai filter untuk menentukan apakah sebuah ide bisnis layak dilanjutkan. Fungsi utamanya adalah sebagai alat penyelidikan bisnis (Wijatno, 2009).

Pada awal perencanaan pendirian sebuah bisnis diperlukan adanya rencana keuangan. Rencana keuangan memberi pengusaha sebuah gambaran lengkap mengenai bagaimana dan kapan dana datang dalam usaha, untuk apa dana dikeluarkan, berapa banyak jumlah kas tersedia dan posisi keuangan yang diproyeksikan (Hisrich, 2008:378).

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana kelayakan bisnis *Powernoise Merch* ditinjau dari aspek keuangan produk ekonomi kreatif?

TUJUAN PENELITIAN

1. Menjelaskan kelayakan bisnis *Powernoise Merch* ditinjau dari aspek keuangan pada *Powernoise Merch* produk ekonomi kreatif .

MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Akademisi : Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kepustakaan Universitas Islam Malang di bidang analisis kelayakan bisnis ekonomi kreatif.
2. Bagi Masyarakat : Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai perkembangan ekonomi kreatif.
3. Bagi Pengusaha *Powernoise Merch* : Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan sebagai acuan bisnis kedepannya untuk menilai kelayakan dan proyeksi usaha yang dijalankan.

e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

TINJAUAN TEORI PENELITIAN TERDAHULU

kreativitasnya dengan mengandalkan ide dan *stock of knowledge* dari Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kegiatan ekonominya (Susyanti dan Shodiq, 2017).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi secara sistematis mengenai informasi ilmiah atau fakta-fakta yang diperoleh pada saat penelitian (Sanusi, 2011).

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Analisis Kelayakan Bisnis

Suatu usaha memerlukan sebuah perencanaan yang mana perencanaan tersebut dapat menjadi tolok ukur bagi perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Aspek Kelayakan Bisnis Dalam Keuangan

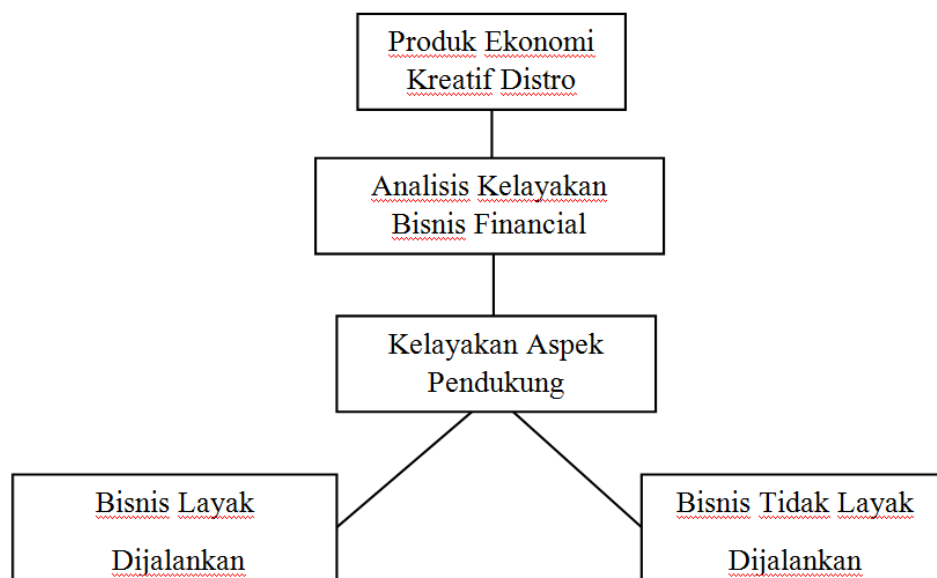
“Aspek keuangan pada studi kelayakan bisnis digunakan untuk menilai keuangan perusahaan diantaranya yaitu: perolehan sumber dana, estimasi pendapatan dan jenis investasi beserta biaya yang dikeluarkan selama investasi serta proyeksi laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca dan arus kas”.

Produk Ekonomi Kreatif

Menurut Suryana (2013) “Produk ekonomi kreatif dapat berupa barang atau jasa yang memiliki nilai ekonomi dan dihasilkan dari kreativitas yang tinggi untuk memenangkan pasar”

MODEL PENELITIAN

Gambar 1. Model Penelitian



Keterangan:

Produk Ekonomi kreatif berupa *Powernoise Merch*, muncul berdasarkan ide kreatif dan inovatif. Untuk mengetahui apakah suatu produk tersebut layak untuk dijalankan, maka perlu dilaksanakan analisis kelayakan bisnis, pada penelitian ini menggunakan aspek kelayakan keuangan. Dari hasil analisis kelayakan bisnis tersebut dapat diambil kesimpulan apakah suatu bisnis tersebut dinyatakan layak atau tidak layak untuk dijalankan.

METODE ANALISIS DATA**Analisis Aspek Keuangan**

Kriteria kelayakan investasi:

- a. Jika $PbP < PbP$ yang disyaratkan dalam penelitian ini PbP yang disyaratkan adalah lima tahun, maka usulan investasi dinyatakan layak.
Jika $PbP > PbP$ yang disyaratkan, maka usulan investasi dinyatakan tidak layak.
- b. Jika $NPV \geq 0$, Jika nilai investasi dinyatakan layak untuk dijalankan.
Jika $NPV < 0$, Jika nilai investasi dinyatakan tidak layak dijalankan.
Jika $NPV = 0$, Jika investasi berada pada titik impas.
- c. Jika $PI \geq 1$, Jika nilai investasi dinyatakan layak untuk dijalankan.
Jika $PI < 1$, Jika nilai investasi dinyatakan tidak layak dijalankan.
Jika $PI = 1$, Jika nilai investasi berada pada titik impas
- d. Jika $ARR \geq ARR$ yang disyaratkan, maka usulan investasi dinyatakan layak untuk dijalankan.
Jika $ARR < ARR$ yang disyaratkan, maka usulan investasi dinyatakan tidak layak dijalankan.
- e. Jika $IRR \geq Cost\ of\ Capital$, maka investasi dinyatakan *feasible*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS DALAM ASPEK KEUANGAN

Laporan keuangan *proforma* adalah rencana keuangan untuk memproyeksikan kejadian-kejadian di masa mendatang dan proyeksi tersebut terdiri dari laporan keuangan *proforma*, laporan laba rugi *proforma* dan laporan arus kas *proforma*.

1. Laporan Laba Rugi *Proforma*

No	Uraian	Tahun				
		1	2	3	4	5
A	Pendapatan					
	Total Pendapatan	270,000,000	270,000,000	270,000,000	270,000,000	270,000,000
B	Pengeluaran					
	i. Biaya variabel	123,220,000	123,220,000	123,220,000	123,220,000	123,220,000
	ii. Biaya Tetap	23,400,000	23,400,000	23,400,000	23,400,000	23,400,000
	iii. Depresiasi	9,493,000	9,493,000	9,493,000	9,493,000	9,493,000
	iv. Angsuran Bunga	5,400,000	5,400,000			
	v. Biaya Pemasaran/Distribusi	300,000	200,000	250,000	250,000	200,000
	Total Pengeluaran	161,813,000	161,713,000	156,363,000	156,363,000	156,313,000
C	R/L Sebelum Pajak	108,187,000	108,287,000	113,637,000	113,637,000	113,687,000
D	Pajak					
E	Laba Setelah Pajak	108,187,000	108,287,000	113,637,000	113,637,000	113,687,000
F	Profit on Sales	40%	40%	42%	42%	38%
I	BEP : Rupiah	43,044,011	43,044,011	43,044,011	43,044,011	43,044,011
	Pcs	478	478	478	478	478
	Keterangan : Produksi T-shirt Per Tahun = 3000 pcs					

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa total pendapatan sebesar Rp.270.000.000 diperoleh dari total kuantitas proyeksi penjualan T-shirt dalam jangka waktu setahun sebesar 3000 dikali dengan harga *T-shirt* per pcs

Rp.90.000. Bisnis *Powernoise Merch* akan mendapatkan titik impas apabila perusahaan mampu memperoleh pendapatan sebesar Rp.43.044.011, atau perusahaan mampu menjual 478 pcs *T-shirt* dalam satu tahun.

2. Laporan Arus Kas *Proforma*

No	Uraian	Tahun					
		0	1	2	3	4	5
A	Arus Masuk						
	1. Total Pendapatan		270,000,000	270,000,000	270,000,000	270,000,000	270,000,000
	2. Kredit						
	a. Investasi	10,928,000					
	b. Modal Kerja		4,060,000				
	3. Modal Sendiri						
	a. Investasi	43,712,000					
	b. Modal Kerja		16,240,000				
	4. Nilai Sisa Proyek						6,675,000
	Total Arus Masuk	54,640,000	290,300,000	270,000,000	270,000,000	270,000,000	276,675,000
	Arus Masuk untuk Menghitung Investasi		270,000,000	270,000,000	270,000,000	270,000,000	276,675,000
B	Arus Keluar						
	1. Biaya Investasi	54,640,000					
	2. Biaya Variabel		123,220,000	123,220,000	123,220,000	123,220,000	123,220,000
	3. Biaya Tetap		23,400,000	23,400,000	23,400,000	23,400,000	23,400,000
	4. Angsuran Pokok		22,500,000	22,500,000			
	5. Angsuran Bunga		5,400,000	5,400,000			
	6. Pajak						
	7. Biaya Pemasaran		300,000	200,000	250,000	200,000	200,000
	Total Arus Keluar	54,640,000	174,820,000	174,720,000	146,870,000	146,820,000	146,820,000
	Arus Keluar untuk Menghitung Investasi	54,640,000	146,920,000	146,820,000	146,870,000	146,820,000	146,820,000
C	Arus Bersih (NCF)		115,480,000	95,280,000	123,130,000	123,180,000	129,855,000
D	Cashflow untuk Menghitung Investasi	(54,640,000)	123,080,000	123,180,000	123,130,000	123,180,000	129,855,000
E	Discount Factor - 12%		0.8929	0.7972	0.7118	0.6355	0.5674
F	PRESENT VALUE	(54,640,000)	109,898,132	98,199,096	87,643,934	78,280,890	73,679,727
G	CUMMULATIVE PV	(54,640,000)	55,258,132	(42,940,964)	44,702,970	122,983,860	196,663,587

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas Laporan arus kas *proforma Powernoise Merch* dapat dijelaskan bahwa laporan arus kas *proforma* diperoleh dari perhitungan laporan laba-rugi *proforma* yang di estimasi awal perencanaan usaha tersebut sampai tahapan memperoleh sejumlah dana untuk investasi, sampai tahun ke-lima yakni proyeksi akhir masa usaha dan menggunakan *discount factor* sebesar 12%.

3. Neraca *Proforma* pada tahun 2017

Aset Lancar		Liabilitas	
Kas	10,000,000		
Piutang			
Persediaan	5,000,000		
Barang Jadi	2,000,000		
Barang Dalam Proses	1,200,000		
Bahan Baku	5,750,000		
Peralatan	2,750,000	Hutang	45,000,000
Total Aset Lancar	26,700,000	Total Hutang Lancar	45,000,000
Aset Tetap		Modal	
Bangunan	20,000,000		
Depresiasi			
Mesin	8,300,000	Modal Sendiri	30,000,000
Depresiasi			
Kendaraan	20,000,000		
Total Aset Tetap	48,300,000	Total Modal	30,000,000
Total Aktiva	75,000,000	Total Passiva	75,000,000

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas bahwa Neraca *proforma Powernoise Merch* diperoleh dari hasil proyeksi laba-rugi dan arus kas. Neraca *proforma* tersebut disajikan pada tahun ke-nol.

Keterangan tabel analisis kelayakan bisnis *Powernoise Merch* :

1. *Payback Period*

Pada bisnis *Powernoise Merch* waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan investasinya adalah 2,11. Hal ini menunjukkan bahwa

bisnis *Powernoise Merch* dengan proyeksi penjualan Rp.270.000.000 setiap tahun dalam jangka waktu investasi lima tahun mampu mengembalikan nilai investasinya pada tahun ke-dua, sehingga bisnis *Powernoise Merch* dinyatakan layak untuk dijalankan.

2. *Net Present Value*

Bisnis *Powernoise Merch* menghasilkan NPV sebesar Rp.196,663,587 hal ini menunjukkan bisnis *Powernoise Merch* mampu memberikan imbal hasil sebesar Rp.196,663,587 setelah umur investasi yakni lima tahun.

3. *Profitability Index*

Berdasarkan kriteria ($PI > 1$) nilai PI bisnis *Powernoise Merch* sebesar 2,8 lebih besar dari 1, maka usaha tersebut dapat dinyatakan layak untuk dijalankan.

4. *Average Rate of Return*

Nilai ARR investasi harus lebih besar dari nilai *cost of capital*. Bisnis *Powernoise Merch* menghasilkan ARR sebesar 36% lebih besar dari tingkat suku bunga pinjaman yang digunakan untuk proyeksi yakni 12%, sehingga usaha tersebut dapat dinyatakan layak untuk dijalankan.

5. *Internal Rate of Return*

Pada analisis IRR bisnis *Powernoise Merch*, rentang antara r_1 dan r_2 , sehingga menghasilkan nilai IRR sebesar 55%. Berdasarkan nilai IRR dapat dinyatakan bahwa bisnis tersebut layak untuk dijalankan. Karena nilai IRR lebih besar dari nilai *cost of capital* sebesar 12%.

6. Analisis Sensitivitas *Powernoise Merch*

Analisis sensitivitas bisnis *Powernoise Merch* dapat disimpulkan bahwa dengan kenaikan biaya variabel dan penurunan pendapatan sebesar lima sampai sepuluh persen. Saat ini pemerintah kota Malang dalam gencar-gencarnya mendukung dan mengupayakan produk ekonomi kreatif, secara nasional sudah dicanangkan bahwa sektor ekonomi kreatif dapat diandalkan untuk menjalankan roda perekonomian.

ASPEK PENDUKUNG

Aspek pendukung *Powernoise Merch* sangat beragam, mulai dari promosi online, offline hingga *community activation*. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan suatu *awareness* konsumen dan memberikan kedekatan antar konsumen terhadap suatu produk *Powernoise Merch*.

ASPEK KEPUTUSAN DAN ASPEK KELAYAKAN BISNIS

Sehingga bisnis *Powernoise Merch* dinyatakan layak untuk dijalankan berdasarkan aspek keuangan dan menunjukkan bahwa pelaku ekonomi kreatif juga mampu memperoleh keuntungan yang melebihi tolok ukur dilihat dari analisis sensitivitas.

SIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Hasil penilaian kelayakan bisnis *Powernoise Merch* adalah PbP 2,11 tahun, NPV Rp.196.663.587, PI 2,8 , ARR 36% dan IRR 49%. Sehingga bisnis *Powernoise Merch* dinyatakan layak untuk dijalankan berdasarkan aspek keuangan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Analisis kelayakan bisnis *Powernoise Merch* hanya menggunakan aspek keuangan sedangkan aspek-aspek yang lain tidak digunakan.
2. Analisis kelayakan bisnis *Powernoise Merch* hanya berdasarkan satu aspek saja .
3. Analisis kelayakan bisnis yang merupakan proyeksi untuk masa mendatang, memiliki kemungkinan untuk terjadi penyimpangan hasil saat dilakukan usaha. Sehingga diperlukan suatu evaluasi dalam perbaikan pada saat usaha telah dijalankan oleh pemilik usaha tersebut.

SARAN

1. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan analisis kelayakan bisnis dari berbagai aspek lainnya dalam penelitian ini, seperti aspek pemasaran, aspek produksi, aspek sumber daya manusia dan lainnya.
2. Kepada pengusaha *Powernoise Merch*, dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis kelayakan bisnis pada bisnis yang dijalankan dengan menggunakan beberapa aspek yang tidak diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Askandar, Noor Shodiq dan Jeni, Susyanti.2017. Wirausaha Menuju Indonesia Mandiri. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Malang. Malang.

Hisrich, 2008. *Entrepreneurship, 7th ed. Kewirausahaan edisi 7*. Alih bahasa Chriswan Sungkono dan Diana Angelica. Jakarta. Salemba Empat.

Imron, Ali. 2015. Analisis Kelayakan Pemasaran Dan Keuangan UMKM di Kabupaten Pemalang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.(Online), 17 (2), (<http://unikal.ac.id>), diakses 10 Oktober 2016.

Kusuma, Parama Tirta Wulandari Wening. 2012. *Analisis Kelayakan Finansial Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Nata De Coco di Sumedang, Jawa Barat*. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan.(Online), 2 (1), 113-120. (<http://portalgaruda.org>) diakses 27 Desember 2016.

Kasmir., dan Jakfar. 2004. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta. Prenada Media. Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. 2014.(online), (<http://www.kemenperin.go.id/artikel/8864/Indonesia-Punya-BasisSDM-Kembangkan-Ekonomi-Kreatif>), diakses 27 Oktober 2016.

Lazuardi, dkk. 2015. *Analisis Kelayakan Usaha Mobile Carwash di Kota Bandung*. Jurnal Teknik Industri. (Online) (<http://itenas.ac.id>), diakses 27 Desember 2016.

Munawaroh, Ulfatul. Ainnur Rofiq, Friyan Dwi Kristanto, Ilmiatul Hasanah dan Jeni Susyanti. 2016. *Jadian Yok Cah Malang Sebagai Media Untuk Memperkenalkan Budaya Malang*. Jurnal Ilmiah Riset Manajemen. 5 (02): 283-287.

Friyan Dwi K *) Adalah alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma
Jeni Susyanti **) Adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma
M. Agus Salim*) Adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma**